

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PEDIATRI DENGAN DEMAM TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RSA UGM

Jesika Tania¹, Arina Titami², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: Antibiotik merupakan terapi utama yang digunakan dalam menangani demam tifoid yang disebabkan infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Penggunaan antibiotik yang sesuai sangat diperlukan untuk menangani infeksi ini secara efektif. Antibiotik yang digunakan secara tidak rasional dapat menyebabkan resistensi. Hal tersebut terjadi karena bakteri dapat melemahkan efek antibiotik. Salah satu upaya dalam mengurangi resistensi antibiotik adalah dengan mengevaluasi penggunaannya.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pediatri dengan demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSA UGM.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan pengumpulan data secara retrospektif dari data rekam medis. Sampel pasien pediatri dengan demam tifoid yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 61 pasien. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode univariat dalam bentuk persentase untuk menggambarkan karakteristik pasien, karakteristik antibiotik, dan evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien dengan demam tifoid. Evaluasi penggunaan antibiotik dilakukan dengan menggunakan pedoman Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 28 Tahun 2021, *Drugs Information Handbook* edisi 21, dan IONI 2017.

Hasil Penelitian: Pasien pediatri dengan demam tifoid mayoritas pada usia 2-12 tahun (70,49%), dengan jenis kelamin perempuan (50,82%), dan tidak memiliki penyakit penyerta (81,97%). Regimen antibiotik yang paling banyak digunakan adalah antibiotik tunggal (91,80%), dengan jenis antibiotik seftriakson (52,31%) dan golongan sefalosporin (79,69%). Hasil evaluasi penggunaan antibiotik didapatkan tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (60,7%) dan tepat dosis (91,80%).

Kesimpulan: Hasil evaluasi penggunaan antibiotik menunjukkan bahwa aspek tepat indikasi dan tepat pasien telah sesuai dengan pedoman, namun masih terdapat ketidaksesuaian pada aspek tepat obat, dan tepat dosis.

Kata Kunci: Antibiotik, Demam Tifoid, Pediatri

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN PEDIATRIC PATIENTS WITH TYPHOID FEVER AT THE INPATIENT INSTALLATION OF RSA UGM

Jesika Tania¹, Arina Titami², Sugiyono²

ABSTRACT

Background: Antibiotic are the main therapy used in treating typhoid of fever caused by *Salmonella typhi* infection, appropriate use of antibiotics is essential to effectively manage this infection. Irrational use of antibiotic can lead to resistance, as bacterial may weaken the effectiveness of the antibiotics. One of the efforts to reduce antibiotic resistance is by evaluating their use.

Objective: To evaluate the use of antibiotics in pediatric patients with typhoid fever the inpatient installation of RSA UGM

Methods: This study employed a descriptive observational design with retrospective data collection from medical records. A total of 61 pediatric patients with typhoid fever who met the inclusion criteria were included. The data obtained were analyzed using univariate methods in the form of percentages to describe patient characteristic, antibiotic characteristic, and antibiotic use evaluation in typhoid fever patients. The evaluation of antibiotic use was based on the guideline of the regulation of the minister of health of the republic of Indonesia No.28 of 2021 Drugs Information Handbook (21st edition) and IONI 2017.

Results: The majority of pediatric typhoid fever patients were aged 2-12 years (70,49%), female (50,82%), and had no comorbidities (81,97%). The most frequently used antibiotic regimen was monotherapy (91,80%), with ceftriaxone (52,31%) and cephalosporin class (79,69%) being the most commonly used antibiotics. The evaluation of antibiotic use showed appropriate indication (100%), appropriateness patient (100%), appropriateness drug (60,7%), and appropriateness in dosage (91,80%).

Conclusion: The evaluation results showed that aspect of appropriate indication and appropriate patient ware in accordance with guidelines. However, there were still discrepancies in the aspects of appropriate drug and appropriate dosage.

Keywords: Antibiotics, Typhoid Fever, Pediatrics

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta